

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Deskripsi data adalah menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat simpulan yang berbentuk umum atau generalisasi. Dalam deskripsi data ini penulis akan menggambarkan kondisi responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini dilihat dari karakteristik responden antara lain :

4.1.1 Deskripsi Karakteristik Responden

1. Jenis Kelamin Responden

Gambaran umum mengenai jenis kelamin Karyawan Bagian Produksi PT Tambak Udang Makmur. Berdasarkan jenis kelamin adalah sebagai berikut.

Tabel 8 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki-laki	33	100%
Perempuan	-	0%
Jumlah	33	100%

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin dapat dilihat bahwa Karyawan Bagian Produksi PT Tambak Udang Makmur seluruhnya berjenis kelamin laki laki sebanyak 33 orang atau sebesar 100%.

2. Usia Responden

Gambaran umum mengenai umur Karyawan Bagian Produksi PT Tambak Udang Makmur adalah sebagai berikut :

Tabel 9 Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase
17 Tahun – 25 Tahun	8	24%
26 Tahun – 34 Tahun	13	39%
35 Tahun – 43 Tahun	12	36%
Jumlah	33	100%

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.2 Responden Berdasarkan Umur dapat dilihat bahwa Karyawan Bagian Produksi PT Tambak Udang Makmur yang paling banyak berusia 26 – 34 Tahun sebanyak 13 orang atau sebesar 39%.

3. Pendidikan Terakhir Responden

Gambaran umum mengenai pendidikan Karyawan Bagian Produksi PT Tambak Udang Makmur adalah sebagai berikut :

Tabel 10 Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan	Jumlah	Persentase
SMA	24	73%
D3	5	15%
S1	4	12%
Jumlah	33	100%

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.3 Responden Berdasarkan pendidikan terakhir dapat dilihat bahwa Karyawan Bagian Produksi PT Tambak Udang Makmur. yang paling banyak pendidikan terakhir SMA sebanyak 24 orang atau sebesar 73%.

4. Masa Kerja

Gambaran umum mengenai masa kerja Karyawan Bagian Produksi PT Tambak Udang Makmur adalah sebagai berikut

Tabel 11 Responden Berdasarkan Masa Kerja

Lama Kerja	Jumlah	Persentase
0 – 2 Tahun	20	61%
3 – 4 Tahun	10	30%
5 – 6 Tahun	3	9%
Jumlah	33	100%

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.4 Responden Berdasarkan masa kerja dapat dilihat Karyawan Bagian Produksi PT Tambak Udang Makmur masa kerja yang paling banyak 0 – 2 Tahun sebanyak 20 orang atau sebesar 61%.

4.1.2 Deskripsi Jawaban Responden

Tabel 12 Hasil Jawaban Responden Variabel Lingkungan Kerja Non Fisik (X1)

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		CS (3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Perusahaan tidak membedakan pembagian tugas antar karyawan satu dengan lainnya.	1	3,0%	14	42,4%	12	36,4%	4	12,1%	2	6,1%
2	Pemberian tugas kerja sesuai dengan jobdesk yang seharusnya diterima.	2	6,1%	17	51,5%	8	24,2%	6	18,2%	0	0%
3	Selalu tepat waktu dalam mengerjakan pekerjaan yang diberikan.	13	39,4%	16	48,5%	1	3,0%	3	9,1%	0	0%
4	Berani mengambil resiko dalam melaksanakan pekerjaan yang diberikan.	15	45,5%	16	48,5%	2	6,1%	0	0%	0	0%
5	Dukungan dan perhatian pimpinan tentang pekerjaan dapat memperlancar aktifitas kerja.	11	33,3%	14	42,4%	5	15,2%	3	9,1%	0	0%
6	Sistem pemberian fasilitas kerja perusahaan memudahkan saya dalam bekerja.	6	18,2%	22	66,7%	4	12,1%	1	3,0%	0	0%
7	Saling tolong menolong di dalam maupun di luar pekerjaan ketika rekan kerja mengalami permasalahan.	7	21,2%	15	45,5%	8	24,2%	3	9,1%	0	0%
8	Hubungan kerja antara atasan dengan bawahan berjalan dengan baik.	8	24,2%	20	60,6%	4	12,1%	1	3,0%	0	0%
9	Komunikasi dan toleransi sesama karyawan berjalan dengan baik.	6	18,2%	13	39,4%	10	30,3%	3	9,1%	1	3,0%
10	Tidak menerima adanya sifat senioritas dari karyawan lain.	2	6,1%	6	18,2%	20	60,6%	4	12,1%	1	3,0%

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.5 jawaban responden diatas, pernyataan yang terbesar pada jawaban sangat setuju terdapat pada pernyataan 4 dengan jumlah responden sebanyak 15 responden dan yang terkecil pada pernyataan 1 dengan jumlah responden sebanyak 1 responden

Tabel 13 Hasil Jawaban Responden Kompensasi Finansial (X2)

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		CS (3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Gaji pokok yang diberikan perusahaan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab karyawan.	1	3,0%	16	48,5%	10	30,3%	5	15,2%	1	3,0%
2	Perusahaan memberikan gaji pokok tepat waktu.	2	6,1%	17	51,5%	8	24,2%	5	15,2%	1	3,0%
3	Upah yang diberikan perusahaan sudah sesuai dengan kesepakatan.	12	36,4%	17	51,5%	2	6,1%	1	3,0%	1	3,0%
4	Seluruh karyawan menerima upah yang sama.	10	30,3%	20	60,6%	2	6,1%	1	3,0%	0	0%
5	Insentif yang diberikan perusahaan sesuai dengan target yang di tentukan perusahaan.	1	3,0%	14	42,4%	11	33,3%	2	6,1%	5	15,2%
6	Perusahaan memberikan insentif sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan perusahaan.	2	6,1%	17	51,5%	8	24,2%	6	18,2%	0	0%
7	Perusahaan memberikan bonus jika pencapaian karyawan meningkat.	13	39,4%	16	48,5%	1	3,0%	3	9,1%	0	0%
8	Prestasi kerja sangat berdampak kepada pemberian bonus karyawan.	16	48,5%	15	45,5%	2	6,1%	0	0%	0	0%

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.6 jawaban responden diatas pernyataan yang terbesar pada jawaban sangat setuju terdapat pada pernyataan 8 yaitu dengan jumlah responden sebanyak 16 responden dan yang terkecil pada pernyataan 1 dan 5 yaitu dengan jumlah 1 responden.

Tabel 14 Hasil Jawaban Responden Variabel Produktivitas (Y)

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		CS (3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Kesempurnaan hasil pekerjaan menjadi target mutlak pencapaian karyawan.	4	12,1%	14	42,4%	9	27,3%	6	18,2%	0	0%
2	Menguasai keterampilan yang sangat baik dalam melaksanakan pekerjaan pekerjaan.	1	3,0%	6	18,2%	20	60,6%	6	18,2%	0	0%
3	Merasa konsumen selalu puas dengan pelayanan yang diberikan	0	0%	11	33,3%	14	42,4%	8	24,2%	0	0%
4	Jumlah dari hasil pekerjaan yang ditangani selalu memenuhi target yang telah ditetapkan.	1	3,0%	16	48,5%	10	30,3%	6	18,2%	0	0%
5	Selalu berusaha memperbaiki kesalahan yang dilakukan dalam melaksanakan pekerjaan.	2	6,1%	17	51,5%	9	27,3%	5	15,2%	0	0%
6	Merasa bangga dengan pekerjaan yang dibebankan kepada saya.	12	36,4%	17	51,5%	3	9,1%	1	3,0%	0	0%
7	Tidak mudah merasa puas dengan pencapaian yang telah di lakukan	10	30,3%	15	45,5%	5	15,2%	3	9,1%	0	0%
8	Selalu menerima tantangan baru yang diajukan perusahaan	8	24,2%	20	60,6%	5	15,2%	0	0%	0	0%
9	Mutu dari hasil kerja selalu memenuhi standar yang telah ditetapkan.	4	12,1%	14	42,4%	9	27,3%	5	15,2%	1	3%
10	Selalu berusaha untuk meningkatkan mutu lebih baik dari yang telah berlalu.ditetapkan.	1	3%	6	18,2%	21	63,6%	4	12,1%	1	3%
11	Selalu berusaha menjadi yang terbaik dibandingkan karyawan lain.	11	33,3%	16	48,5%	6	18,2%	0	0%	0	0%
12	Selalu berusaha melakukan yang terbaik dalam setiap pekerjaan guna kemajuan perusahaan.	1	3%	16	48,5%	11	33,3%	5	15,2%	0	0%

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.7 jawaban responden diatas pernyataan yang terbesar pada jawaban sangat setuju terdapat pada pernyataan 6 sebanyak 12 responden. Yang terkecil pada pernyataan 3 dengan jumlah 0 Responden.

4.2. Hasil Uji Persyaratan Instrumen

4.2.1 Hasil Uji Validitas

Sebelum dilakukan pengolahan data maka seluruh jawaban yang diberikan oleh responden terlebih dahulu dilakukan uji validitas yang diujicobakan kepada responden. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi product

moment. Dengan penelitian ini, uji validitas untuk menghitung data yang akan dihitung dan proses pengujiannya dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS.

Tabel 15 Hasil Uji Validitas Lingkungan Kerja Non Fisik (X1)

Pernyataan	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 2	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 3	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 4	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 5	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 6	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 7	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 8	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 9	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 10	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.8 diatas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan yang bersangkutan dengan Lingkungan Kerja Non Fisik (X1), memperoleh hasil yang didapatkan adalah nilai Sig < alpha. Dengan demikian seluruh item Lingkungan Kerja Non Fisik (X1) dinyatakan valid.

Tabel 16 Hasil Uji Validitas Kompensasi Finansial (X2)

Pernyataan	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 2	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 3	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 4	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 5	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 6	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 7	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 8	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.9 diatas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan yang bersangkutan dengan kompensasi finansial (X2), memperoleh hasil yang didapatkan adalah nilai Sig < alpha. Dengan demikian seluruh item kompensasi finansial (X2) dinyatakan valid.

Tabel 17 Hasil Uji Validitas Produktivitas (Y)

Pernyataan	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,005	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 2	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 3	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 4	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 5	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 6	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 7	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 8	0,008	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 9	0,002	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 10	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 11	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 12	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.10 diatas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan yang bersangkutan dengan Produktivitas (Y), memperoleh hasil yang didapatkan adalah nilai Sig < alpha. Dengan demikian seluruh item Produktivitas (Y) dinyatakan valid.

4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas

Setelah uji validitas maka penguji kemudian melakukan uji realibilitas terhadap masing-masing instrumen variabel X1, variabel X2 Dan variabel Y menggunakan rumus Alpha Cronbach dengan bantuan program SPSS. Hasil uji realibilitas setelah dikonsultasikan dengan daftar interprestasi koefisien r dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 18 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Cronbach Alpha	Koefisien r	Simpulan
Lingkungan kerja Non Fisik (X1)	0,890	0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
Kompensasi Finansial (X2)	0,839	0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
Produktivitas (Y)	0,866	0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tabel 4.11 diatas nilai cronbach's alpha sebesar 0,890 untuk variabel lingkungan kerja non fisik (X1) dengan tingkat reliabel sangat tinggi. 0,839 untuk variabel kompensasi finansial (X2) dengan tingkat reliabel sangat tinggi. dan 0,866 untuk variabel Produktivitas (Y) dengan tingkat reliabel sangat tinggi.

4.3. Hasil Uji Persyaratan Analisis Data

4.3.1 Hasil Uji Normalitas

Untuk mengetahui data normal atau mendekatinormal bisa dilakukan dengan Uji Non Parametik One-Sampel Kolmogorov – Smirnov Test pada SPSS. Hasil perhitungan uji normalitas sebagai berikut :

Tabel 19 Hasil Uji Normalitas

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Lingkungan kerja Non Fisik (X1)	0,655	0,05	Sig > Alpha	Normal
Kompensasi Finansial (X2)	0,675	0,05	Sig > Alpha	Normal
Produktivitas (Y)	0,621	0,05	Sig > Alpha	Normal

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.12 One-Sample Kolmogorov Test-Smirnov diatas, menunjukkan bahwa Lingkungan kerja Non Fisik (X1) dengan tingkat signifikan diperoleh $0,655 > 0,05$ maka data berasal dari populasi berdistribusi normal. Nilai untuk kompensasi finansial (X2) dengan tingkat signifikan diperoleh data $0,675 > 0,05$ maka data berasal dari populasi berdistribusi normal. Nilai untuk Produktivitas (Y) dengan tingkat signifikan diperoleh data $0,621 > 0,05$ maka data berasal dari populasi berdistribusinormal.

4.3.2 Hasil Uji Linieritas

Uji ini dilakukan untuk melihat apakah model regresi dapat didekati dengan persamaan linear dan uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi ataupun regresi linear. Hasil uji linearitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 20 Hasil Uji Linieritas

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Lingkungan kerja Non Fisik Terhadap Produktivitas	0,464	0,05	Sig > alpha	Linear
Kompensasi finansial Terhadap Produktivitas	0,092	0,05	Sig > alpha	Linear

Sumber : Data diolah, 2022

1. Lingkungan kerja Non Fisik (X1) Terhadap Produktivitas (Y)

Berdasarkan tabel 4.13 hasil perhitungan ANOVA table didapat nilai Sig pada baris *Deviantion from linierity* $0,464 > 0,05$ maka H_0 diterima yang menyatakan model regresi berbentuk linier.

2. Kompensasi Finansial (X1) Terhadap Produktivitas (Y)

Berdasarkan tabel 4.13 hasil perhitungan ANOVA table didapat nilai Sig pada baris *Deviantion from linierity* $0,092 > 0,05$ maka H_0 diterima yang menyatakan model regresi berbentuk linier.

4.3.3 Hasil Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi atau hubungan yang kuat antara sesama variabel independen. Hasil uji tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 21 Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	VIF		Kondisi	Simpulan
Lingkungan kerja Non Fisik	2,499	10	VIF<10	Tidak ada gejala mutikolinieritas
Kompensasi Finansial	2,499	10	VIF<10	Tidak ada gejala mutikolinieritas

Sumber : Data diolah tahun 2021

Dari hasil perhitungan pada table coefficient menunjukkan nilai VIF variabel Lingkungan kerja Non Fisik (X1) = 2,499 dan nilai VIF variabel Kompensasi Finansial (X2) = 2,499. Dari semua variabel menunjukkan nilai VIF setiap variabel < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas tinggi antar variabel independen terhadap variabel dependen.

4.4. Hasil Analisis Data

4.4.2 Regresi Linear Berganda

Tabel 22 Hasil Regresi Linear Berganda

Variable	B	Sig
(Constant)	3,880	0,176
Lingkungan kerja Non fisik	0,455	0,000
Kompensasi Finansial	0,686	0,000

Berdasarkan tabel 4.15 diatas merupakan hasil perhitungan regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS. Diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 \cdot x_1 + b_2 \cdot x_2 + et$$

$$Y = 3,880 + 0,455 X1 + 0,686 X2$$

1. Nilai konstanta sebesar 3,880 yang berarti bahwa tanpa adanya Lingkungan kerja Non fisik (X1) dan kompensasi finansial (X2), maka besarnya Produktivitas (Y) adalah 3,880 satuan.
2. Koefisien Lingkungan kerja Non fisik (X1)
Jika Lingkungan kerja Non fisik (X1) naik sebesar satu satuan maka Produktivitas (Y) akan meningkat sebesar 0,455 satu satuan.
3. Koefisien Kompensasi Finansial (X2)
Jika Kompensasi Finansial (X2) naik sebesar satu satuan maka Produktivitas (Y) akan menurun sebesar 0,686 satu satuan

4.3 Hasil Uji Hipotesis Secara parsial (Uji t)

Uji t parsial digunakan untuk menguji apakah sebuah variabel bebas benar memberikan pengaruh terhadap variabel terikat. Hasil uji hipotesis secara parsial (Uji t) adalah sebagai berikut :

Tabel 23 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variabel	Sig	R	R Square	Alpha	Kondisi	Keterangan
Lingkungan kerja Non fisik Terhadap Produktivitas	0,000	0,865	0,784	0,05	Sig < Alpha	Berpengaruh
Kompensasi finansial Terhadap Produktivitas	0,000	0,884	0,781	0,05	Sig < Alpha	Berpengaruh

Sumber : Data diolah, 2022

1. Pengaruh Lingkungan kerja Non fisik (X1) Terhadap Produktivitas (Y)

Ho: Lingkungan kerja Non fisik tidak berpengaruh terhadap Produktivitas

H₁: Lingkungan kerja Non fisik berpengaruh terhadap Produktivitas

Kriteria pengujian :

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

1. Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak
2. Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis

Berdasarkan tabel 4.16 didapat perhitungan pada Lingkungan kerja Non fisik (X1) diperoleh nilai sig (0,000) < Alpha (0,05) dengan demikian Ho ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa Lingkungan kerja Non fisik (X1) berpengaruh terhadap Produktivitas (Y) dan diperoleh nilai koefisien determinasi r squares sebesar 0,784 artinya Lingkungan kerja Non fisik dapat menjelaskan Produktivitas sebesar 78,4% dan sisanya 21,6% dijelaskan oleh variabel lain. Nilai r menunjukkan arah hubungan antara Lingkungan kerja Non fisik terhadap Produktivitas memiliki tingkat hubungan sangat tinggi karena nilai r sebesar 0,865 berada pada rentan 0,8000 – 0,10000.

2. Pengaruh Kompensasi Finansial (X2) Terhadap Produktivitas (Y)

Ho: Kompensasi Finansial tidak berpengaruh terhadap Produktivitas

H₁:Kompensasi Finansial berpengaruh terhadap Produktivitas

Kriteria pengujian :

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

1. Jika nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak
2. Jika nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis

Berdasarkan tabel 4.16 didapat perhitungan pada kompensasi finansial (X2) diperoleh nilai $sig (0,000) < \text{Alpha} (0,05)$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa Kompensasi finansial (X2) berpengaruh terhadap Produktivitas (Y) dan diperoleh nilai koefisien determinasi r squares sebesar 0,884 artinya kompensasi finansial dapat menjelaskan Produktivitas sebesar 78,1% dan sisanya 21,9% dijelaskan oleh variabel lain. Nilai r menunjukkan arah hubungan antara kompensasi finansial terhadap Produktivitas memiliki tingkat hubungan sangat tinggi karena nilai r sebesar 0,884 berada pada rentan 0,8000 – 1,0000.

4.4 Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji f)

Uji f simultan digunakan untuk menguji apakah sebuah variabel bebas benar memberikan pengaruh terhadap variabel terikat. Hasil uji hipotesis secara parsial (Uji f) adalah sebagai berikut

Tabel 24 Hasil Uji Parsial (Uji f)

Variabel	Sig	Alpha	R	R Square	Kondisi	Keterangan
Lingkungan kerja Non fisik Dan Kompensasi Finansial Terhadap Produktivitas	0,000	0,05	0,929	0,862	Sig < Alpha	Berpengaruh

Sumber : Data diolah, 2022

Pengaruh Lingkungan kerja Non fisik dan Kompensasi Finansial Terhadap Produktivitas

H_0 : Lingkungan kerja Non fisik & Kompensasi Finansial tidak berpengaruh terhadap Produktivitas

H_a : Lingkungan kerja Non fisik & Kompensasi Finansial berpengaruh terhadap Produktivitas

Kriteria pengujian :

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

Jika nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak

Jika nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima

Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis

Berdasarkan tabel 4.17 didapat perhitungan pada Lingkungan kerja Non fisik dan kompensasi finansial diperoleh nilai $sig (0,000) < \text{Alpha } (0,05)$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa pada Lingkungan kerja Non fisik dan Kompensasi Finansial secara simultan berpengaruh terhadap Produktivitas dan diperoleh nilai koefisien determinasi r^2 sebesar 0,862 artinya Lingkungan kerja Non fisik dan Kompensasi Finansial dapat menjelaskan Produktivitas sebesar 86,2% dan sisanya 13,8% dijelaskan oleh variabel lain. Nilai r menunjukkan arah hubungan antara Lingkungan kerja Non fisik dan Kompensasi Finansial terhadap Produktivitas memiliki tingkat hubungan sangat tinggi karena nilai r sebesar 0,929 berada pada rentan 0,8000 – 1,0000.

4.5 Pembahasan

Berdasarkan hasil kuisioner, responden dalam penelitian ini sebagian besar Karyawan Bagian Produksi PT Tambak Udang Makmur adalah berjenis kelamin laki laki, dengan range umur 26 – 34 Tahun , pendidikan terakhir SMA dan masa kerja 0 – 2 Tahun.

4.5.1 Lingkungan kerja Non Fisik (X1) Terhadap Produktivitas (Y)

Lingkungan Kerja Non Fisik adalah semua keadaan yang terjadi yang berkaitan dengan hubungan kerja, baik hubungan dengan atasan maupun hubungan sesama rekan kerja, ataupun hubungan dengan bawahan.

Septianti (2016) menyatakan bahwa lingkungan kerja non fisik adalah semua keadaan yang terjadi yang berkaitan dengan hubungan kerja, baik hubungan dengan atasan maupun hubungan sesama rekan kerja, ataupun hubungan dengan bawahan.

Dalam penelitian ini ditemukan hasil bahwa variabel lingkungan kerja non fisik berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan, dimana didapat nilai sig yaitu 0,000 lebih kecil dari nilai alpha yaitu 0,05 dan dinyatakan berpengaruh. Lingkungan kerja Non fisik dapat menjelaskan Produktivitas sebesar 78,4% dan sisanya 21,6% dijelaskan oleh variabel lain.

Hal ini sama dengan penelitian yang dilakukan Sunarsi (2019) menunjukkan Lingkungan Kerja Non Fisik berpengaruh Positif dan signifikan terhadap Produktivitas. Hal ini menunjukkan bahwa beban kerja yang berlebihan dapat mengakibatkan meningkatnya Produktivitas.

4.5.2 Pembahasan Kompensasi Finansial (X2) Terhadap Produktivitas (Y)

Kompensasi Finansial menjadi motivasi terbesar karyawan dalam berkerja. Baik buruknya akan mencerminkan perasaan karyawan terhadap pekerjaannya, baik dalam keadaan emosional yang menyenangkan atau tidak menyenangkan bagi para karyawan dalam memandang pekerjaan.

Menurut Saputra (2018) menyatakan bahwa kompensasi finansial adalah kompensasi yang diberikan kepada tenaga kerja dalam bentuk uang secara langsung atau tidak langsung dalam periode tertentu Kompensasi Finansial adalah semua pendapatan yang berbentuk uang atau barang langsung maupun tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa yang telah diberikan kepada perusahaan. Kompensasi finansial pada umumnya merupakan bentuk imbalan hasil kerja yang berupa atau bisa dinilai dengan angka nominal.

Dalam penelitian ini ditemukan hasil bahwa variabel kompensasi finansial berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan, dimana didapat nilai sig yaitu 0,000 lebih kecil dari dari nilai alpha yaitu 0,05 dan dinyatakan berpengaruh. Kompensasi finansial dapat menjelaskan Produktivitas sebesar 78,1% dan sisanya 21,9% dijelaskan oleh variabel lain.

Hal ini sama dengan penelitian yang dilakukan Saprudin (2018) menunjukkan bahwa Kompensasi finansial memiliki pengaruh positif terhadap Produktivitas.

4.5.3 Pembahasan Lingkungan kerja Non Fisik dan Kompensasi Finansial (X2) Terhadap Produktivitas (Y)

Septianti (2016) menyatakan bahwa lingkungan kerja non fisik adalah semua keadaan yang terjadi yang berkaitan dengan hubungan kerja, baik hubungan dengan atasan maupun hubungan sesama rekan kerja. Menurut Menurut Saputra (2018) menyatakan bahwa kompensasi finansial adalah kompensasi yang diberikan kepada tenaga kerja dalam bentuk uang secara langsung atau tidak langsung dalam periode tertentu Kompensasi Finansial adalah semua pendapatan yang berbentuk uang atau barang langsung maupun tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa yang telah diberikan kepada perusahaan. Kompensasi finansial pada umumnya merupakan bentuk imbalan hasil kerja yang berupa atau bisa dinilai dengan angka nominal.

Dalam penelitian ini ditemukan hasil bahwa variabel lingkungan kerja non fisik dan kompensasi finansial berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan, dimana didapat nilai sig yaitu 0,000 lebih kecil dari nilai alpha yaitu 0,05 dan dinyatakan berpengaruh. Kompensasi Finansial dapat menjelaskan Produktivitas sebesar 86,2% dan sisanya 13,8% dijelaskan oleh variabel lain.

Hal ini sama dengan penelitian yang dilakukan Sunarsi (2019) menunjukkan Lingkungan Kerja Non Fisik berpengaruh Positif dan signifikan terhadap Produktivitas. Hal ini sama dengan penelitian yang dilakukan Saprudin (2018) menunjukkan bahwa Kompensasi finansial memiliki pengaruh positif terhadap Produktivitas.